

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran memaafkan pada anak korban perceraian. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 3 (tiga) orang yang melupakan anak dengan orang tua yang bercerai. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara dengan metode penelitian kualitatif dalam pendekatan studi kasus. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana pengalaman memaafkan yang terjadi pada anak korban perceraian. Penelitian ini menunjukkan ketiga partisipan mampu memaafkan perceraian orang tua. Partisipan RR, ARG, dan SPW mampu mengungkapkan kemarahan, memutuskan untuk memaafkan, mengambil tindakan untuk memaafkan, dan melepaskan penjara emosi akibat dari perceraian orang tua.

Kata kunci : memaafkan, pengalaman, perceraian

ABSTRACT

This study aims to obtain an overview of forgiveness in children who are victims of divorce. Participants in this study amounted to 3 (three) people who are children with divorced parents. The data collection tool in this research is interviews with qualitative research methods in a case study approach. The question of this research is how the experience of forgiveness occurs in children who are victims of divorce. This study showed that the three participants were able to forgive their parents' divorce. RR, ARG, and SPW participants were able to express anger, decide to forgive, take action to forgive, and release the emotional prison resulting from parental divorce.

Keywords : forgiveness, experience, divorce

